

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan 16 Jakarta yang memiliki alamat di Jalan Taman Amir Hamzah RT 02 / RW 04, Pegangsaan, Kecamatan Matraman, Jakarta Pusat. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat untuk dilakukan penelitian karena peneliti merasa adanya kesesuaian dari latar belakang masalah pada penelitian dengan tempat penelitian dimana dari hasil survei awal yang dilakukan faktor pengetahuan kewirausahaan dan locus of control dapat ditemukan pada siswa di SMK 16 Jakarta ini, sehingga peneliti melakukan penelitian di SMK tersebut.

3.1.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan dari Februari 2021 hingga April 2021. Waktu tersebut dipilih karena bagi peneliti sendiri di waktu tersebut sudah tidak adanya mata kuliah lain yang ditempuh sehingga dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian. Selain itu di waktu tersebut siswa masih belum memasuki masa ujian sehingga tidak akan terganggu ketika peneliti menyebarkan kuesioner.

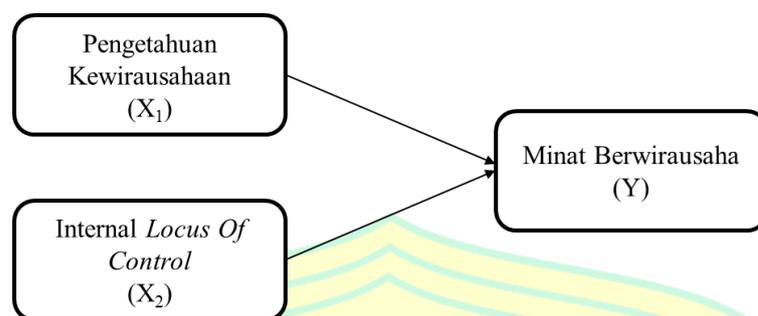
3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, dimana menurut Siyoto (2015) adalah penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak perhitungan atau angka-angka. Penelitian Kuantitatif ini

juga dipergunakan untuk dapat meneliti populasi atau sampel (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan metode survei, yang menurut Juliandi (2014) penelitian survei adalah penelitian yang mengumpulkan data untuk menelaah sampel dari suatu populasi dengan menggunakan wawancara, observasi, angket atau kuesioner sebagai cara pengambilan data. Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel *independent* pada variabel *dependent* (Juliandi et al., 2014). Yang pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel bebas (X_1) dan *internal locus of control* sebagai variabel bebas (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y).

Lalu berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dan juga positif terhadap minat berwirausaha siswa dan juga variabel internal *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Maka hubungan antara ketiga variabel pada penelitian ini dapat digambarkan dengan konstelasi sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Pengaruh Antara Variabel X1, X2 dan Y

Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan:

Variabel bebas (X1) = Pengetahuan kewirausahaan

Variabel bebas (X2) = *Internal Locus of control*

Variabel terikat (Y) = Minat berwirausaha

→ = Arah pengaruh

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah umum yang tersusun atas bentuk-bentuk kehidupan atau benda/subyek yang jumlah dan sifat-sifatnya ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Atau sederhananya menurut Juliandi (2014) populasi adalah seluruh unsur yang akan diamati atau akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 214 siswa kelas 11 di SMK 16 Negeri Jakarta. Lalu untuk populasi yang dijangkau yaitu siswa kelas 11 dari jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Alasan dipilihnya siswa kelas XI karena mereka telah mendapatkan mata pelajaran

Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang berarti siswa-siswa tersebut dianggap memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup untuk memahami persyaratan perangkat penelitian yang disediakan. Distribusi populasi penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI. AKL 1	36
XI. AKL 2	36
XI. OTKP 1	36
XI. OTKP 2	36
XI. BDP	34
XI. MM	36
JUMLAH	214

Sumber: Data diolah oleh penulis

Selain itu, sampel adalah bagian dari total populasi dan karakteristiknya mirip dengan yang diambil melalui prosedur atau teknik yang dapat mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan *proportional random sampling* sebagai teknik untuk mengambil sampel penelitiannya, dimana ini digunakan jika populasi terbagi dalam beberapa kelompok namun tidak ada jenjang didalamnya atau memiliki karakteristik yang sama (Juliandi et al., 2014).

Rumus *Slovin* digunakan untuk mengetahui besar sampel yang perlu digunakan pada penelitian yang dilakukan (Juliandi et al., 2014). Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)

Oleh karena itu, dengan tingkat kesalahan keseluruhan 5% untuk 214 siswa, ukuran sampel yang digunakan adalah sebanyak 143 siswa. Distribusi sampel setiap kategori atau kelompok ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan	Jumlah sampel
XI. AKL 1	36	$\frac{36}{214} \times 143$	24
XI. AKL 2	36	$\frac{36}{214} \times 143$	24
XI. OTKP 1	36	$\frac{36}{214} \times 143$	24
XI. OTKP 2	36	$\frac{36}{214} \times 143$	24
XI. BDP	34	$\frac{34}{214} \times 143$	23
XI. MM	36	$\frac{36}{214} \times 143$	24
Jumlah	214	Jumlah	143

Sumber: Data diolah oleh penulis

3.4 Pengembangan Instrumen

Terdapat Tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Internal Locus of Control (X2) dan Minat berwirausaha (Y).

3.4.1 Minat berwirausaha

a) Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan tren bagi individu yang tertarik untuk membangun bisnis untuk mengatur atau mengelola sumber daya yang ada dan mengembangkan bisnisnya sendiri, mengambil risiko dalam pengambilan keputusan dan menikmati kegiatan bisnis tersebut.

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel minat berwirausaha diukur dengan berbagai indikator, yaitu adanya perasaan tertarik untuk berwirausaha, merasa senang ketika melakukan kegiatan berwirausaha, memiliki motivasi atau dorongan untuk berwirausaha, memiliki keinginan atau harapan bahwa dengan berwirausaha akan membawa kesuksesan, mengungkapkan bahwa memiliki minat berwirausaha secara lisan atau dengan tindakan.

c) Kisi-kisi Instrumen Minat berwirausaha

Untuk mengukur variabel minat berwirausaha maka digunakanlah kisi-kisi instrumen ini yang akan diberikan kepada responden menggunakan kuesioner.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Indikator	Pernyataan	Sumber
Adanya perasaan tertarik untuk berwirausaha	1. Saya merasa tertarik dengan kegiatan berwirausaha	
	2. Saya bersemangat untuk mengikuti kegiatan berwirausaha	
Merasa senang ketika melakukan kegiatan berwirausaha	3. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan membuat saya merasa senang	

	4. Ketika terlibat dalam kegiatan usaha saya merasakan kegembiraan	
Memiliki motivasi atau dorongan untuk berwirausaha	5. Saya memiliki motivasi untuk dapat berwirausaha	(Iswandari, 2017; Yadewani & Wijaya, 2017)
	6. Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha	
Memiliki keinginan atau harapan bahwa dengan berwirausaha akan membawa kesuksesan	7. Saya mengharapkan kesuksesan akan datang dengan berwirausaha	
	8. Dengan berwirausaha saya berharap akan mendapatkan apa yang saya inginkan dalam hidup	
Mengungkapkan bahwa memiliki minat berwirausaha secara lisan atau dengan tindakan	9. Berwirausaha adalah profesi yang menjadi minat saya	
	10. Saya mendukung tindakan-tindakan untuk dapat menjadi wirausaha	

Sumber: Diolah oleh penulis

3.4.2 Pengetahuan kewirausahaan

a) Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan dikenal baik dalam bentuk ingatan maupun pemahaman terhadap segala bentuk informasi dan cara berbisnis, sehingga terciptalah wadah yang dapat mengambil risiko saat memulai, mengoperasikan dan mengembangkan bisnis..

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan kewirausahaan diukur dengan berbagai indikator, yaitu mempunyai pengetahuan dasar kewirausahaan, mempunyai pengetahuan akan ide dan peluang usaha, mempunyai pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, berani mengambil resiko usaha, dapat menganalisis peluang usaha, dapat merumuskan solusi untuk masalah.

c) Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan maka digunakanlah kisi-kisi instrumen ini yang akan diberikan kepada responden menggunakan kuesioner.

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator	Pernyataan	Sumber
Pengetahuan dasar kewirausahaan	1. Saya memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan yang cukup	(Maftuhah & Suratman, 2017; Sanchaya Hendrawan & Sirine, 2017)
	2. Saya tahu cara mengelola sebuah usaha yang sederhana	
Mempunyai pengetahuan akan ide dan peluang usaha	3. Saya dapat memikirkan ide untuk memulai sebuah usaha	
Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha	4. Saya dapat mengatur hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha	
	5. Saya mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha	
Berani mengambil resiko usaha	6. Saya memiliki keberanian untuk mengambil resiko dalam membuka suatu usaha	
Dapat menganalisis peluang usaha	7. Saya memiliki kemampuan untuk menganalisis sebuah peluang untuk berwirausaha	
Dapat merumuskan solusi untuk masalah	8. Saya dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam suatu usaha	

Sumber: Diolah oleh penulis

3.4.3 Internal locus of Control

a) Definisi Konseptual

Internal locus of control berkaitan dengan psikologi individu yang meyakini bahwa apa yang terjadi pada dirinya merupakan akibat dari apa yang telah dilakukannya..

b) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel internal locus of control diukur dengan berbagai indikator, yaitu menyukai kerja keras, mempunyai inisiatif, usaha dalam memecahkan permasalahan, berpikir secara efektif, persepsi kesuksesan, kemampuan dan upaya.

c) Kisi-kisi instrumen internal *locus of control*

Untuk mengukur variabel internal locus of control maka digunakanlah kisi-kisi instrumen ini yang akan diberikan kepada responden menggunakan kuesioner.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen internal locus of control

Indikator	Pernyataan	Sumber
Menyukai kerja keras	1. Saya bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan	(Sari et al., 2018; Tentama & Abdussalam, 2020)
Mempunyai inisiatif	2. Saya bertindak atas kemauan sendiri dalam melakukan sesuatu	
Usaha dalam memecahkan permasalahan	3. Jika ada permasalahan, saya akan cepat mencari cara untuk menyelesaikannya	
Berpikir secara efektif	4. Saya melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat	
Persepsi kesuksesan	5. Kesuksesan dapat dicapai dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu	
	6. Saya percaya bahwa kesuksesan tidak didapatkan secara instan	
<i>Ability</i> (kemampuan)	7. Kemampuan yang saya miliki akan menentukan kesuksesan	
	8. Saya yakin kemampuan yang saya miliki mampu menyelesaikan semua tugas	
<i>Effort</i> (upaya)	9. Saya yakin setiap upaya yang saya lakukan akan membuahkan hasil yang maksimal	

Sumber: Diolah oleh penulis

3.4.4 Skala pengukuran instrumen

Angket atau kuesioner digunakan sebagai Instrumen penelitian dan diukur menggunakan Skala Likert. Skala Likert ini dirancang untuk dapat mengukur sikap atau persepsi individu/kelompok terhadap suatu fenomena (Juliandi et al., 2014). Skala Likert ini disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, pilihan ganda atau tabel ceklis. Berikut ini adalah tabel Skala Likert:

Tabel 3. 5 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah oleh penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber datanya, di dalam penelitian yang dilakukan menggunakan data primer dan sekunder. Data bersifat primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Alat wawancara dapat menggunakan angket dan observasi untuk memperoleh data primer (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada responden yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 16 Jakarta secara daring menggunakan google form.

Lalu untuk data sekunder yang menurut Juliandi (2014) Ini data yang telah tersedia, data dikutip oleh peneliti untuk tujuan penelitian sedangkan untuk data sekundernya berasal dari berbagai sumber, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), artikel majalah, buku, internet, dan portal berita online.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji validitas instrumen

Uji kelayakan suatu perangkat adalah alat untuk mengukur variabel studi, untuk mengetahui seberapa tepat atau akurat suatu perangkat. (Juliandi et al., 2014). Apabila instrumen valid maka pengukuran kemungkinan akan benar. Adapun rumus digunakan untuk menguji suatu validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah sampel
$\sum x$	= Jumlah skor item pernyataan
$\sum y$	= Jumlah skor total pernyataan
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor item pernyataan
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total pernyataan
$\sum x y$	= Jumlah perkalian x dan y

Selanjutnya dilihat hasil perhitungannya, Apabila r hitung > r tabel, maka butir item/pernyataan dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung < r tabel, maka butir item/pernyataan dinyatakan tidak valid dan harus di drop atau dihilangkan atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas hitung (Sig. 2 tailed) yaitu:

- Jika nilai probabilitas hitung (Sig. 2 tailed) $\geq 0,05$ maka butir item/pernyataan dapat dinyatakan valid.

- Jika nilai probabilitas hitung (Sig. 2 tailed) $\leq 0,05$ maka butir item/ Pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk memudahkan pengujian validitas, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22 dengan tujuan mempercepat pengerjaan dan meminimalkan kesalahan hitung.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

Untuk variabel minat berwirausaha instrumen dikembangkan dalam 10 item pernyataan yang di uji cobakan kepada 30 responden. Setelah dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22 didapatkan hasil yaitu semua item pernyataan yang diujikan tersebut valid sehingga tidak ada pernyataan yang harus dihilangkan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas untuk instrumen minat berwirausaha:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

No. Item	r hitung	r tabel	probabilitas	keterangan
1	0,883 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
2	0,931 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
3	0,759 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
4	0,663 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
5	0,773 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
6	0,737 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
7	0,753 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
8	0,461 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
9	0,745 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
10	0,641 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan dikembangkan dalam 8 item pernyataan yang di uji cobakan kepada 30 responden. Setelah dihitung

menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22 didapatkan hasil yaitu semua item pernyataan yang diujikan tersebut valid sehingga tidak ada pernyataan yang harus dihilangkan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas untuk instrumen Pengetahuan Kewirausahaan :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

No. Item	r hitung	r tabel	probabilitas	keterangan
1	0,772 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
2	0,731 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
3	0,652 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
4	0,678 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
5	0,767 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
6	0,754 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
7	0,805 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
8	0,658 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

c. Hasil Uji Validitas Instrumen *Internal Locus of Control*

Untuk variabel internal locus of controll dikembangkan dalam 9 item pernyataan yang di uji cobakan kepada 30 responden. Setelah dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22 didapatkan hasil yaitu semua item pernyataan yang diujikan tersebut valid sehingga tidak ada pernyataan yang harus dihilangkan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas untuk instrumen *internal locus of control*.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Internal Locus of Control

No. Item	r hitung	r tabel	probabilitas	keterangan
1	0,482 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
2	0,432 (positif)	0,361	0,007 < 0,05	Valid
3	0,770 (positif)	0,361	0,017 < 0,05	Valid
4	0,606 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
5	0,643 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
6	0,743 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
7	0,568 (positif)	0,361	0,001 < 0,05	Valid

8	0,640 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid
9	0,695 (positif)	0,361	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

3.6.2 Uji reliabilitas instrumen

Uji ini digunakan untuk memverifikasi apakah instrumen reliabel, apabila instrumen penelitian yang digunakan tersebut dapat diandalkan, dan hasil penelitian mempunyai kepercayaan yang cukup tinggi (Juliandi et al., 2014).

Teknik Cronbach Alpha digunakan menguji reliabilitas instrumen pada penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r = Nilai reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor setiap butir pernyataan

σ_t^2 = Varians skor total

Selanjutnya dilihat hasil perhitungannya, Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan tidak reliabel. Untuk memudahkan pengujian reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22 dengan tujuan mempercepat pengerjaan dan meminimalkan kesalahan hitung. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,909	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,870	Reliabel
Internal Locus of Control	0,772	Reliabel

Sumber: Diolah oleh penulis

Dari hasil uji reliabilitas tersebut nilai Alpha Cronbach's untuk setiap instrumen yang digunakan lebih dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk memeriksa, mengelompokkan, menafsirkan, dan memvalidasi data untuk tujuan fenomena yang mungkin memiliki nilai akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015).

Analisis statistik inferensial digunakan pada penelitian yang dilakukan dimana tujuannya adalah untuk menyimpulkan data populasi berdasarkan sampel dengan menggunakan prinsip probabilitas (Juliandi et al., 2014). Salah satu jenis statistiki inferensial adalah statistik parametrik. Statistik parametrik adalah analisis data yang menggunakan tes statistik yang modelnya menetapkan adanya beberapa syarat untuk parameter populasinya dengan adanya uji asumsi klasik (Juliandi et al., 2014).

3.7.1 Uji asumsi klasik pada regresi linear

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menentukan apakah data empiris yang diperoleh in situ sesuai dengan distribusi teoritis tertentu atau apakah data tersebut mengikuti distribusi dengan normal (Nasrum, 2018). Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan aplikasi IBM SPSS versi 22, dan membuat keputusan berikut berdasarkan hal berikut::

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak terdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Menurut Sudjana (dalam Puput, 2020) *linearity test* adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel *independent* dan variabel *independent* atau apakah data analisis bersifat linier. Pada penelitian ini untuk menguji linieritas antar variabel digunakan metode *lack-of-fit test* atau *test of linerity* dengan aplikasi IBM SPSS versi 22 taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Untuk pengambilan keputusan di dalam uji lineritas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka variabel *independent* dengan variabel dependen memiliki hubungan linear.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, maka variabel *independent* dengan variabel dependen tidak memiliki hubungan linear.

3.7.2 Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan linear variabel bebas terhadap variabel terikat (Silaen, 2018). Rumus untuk persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{y}	= Variabel dependen
X_1	= Variabel independen pertama
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi

3.7.3 Uji hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dirancang untuk menguji signifikansi antara variabel independen atau apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Silaen, 2018).

Dalam uji t keputusan diambil dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian tidak diterima.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap naik turunnya nilai variabel dependen, selebihnya merupakan pengaruh faktor lain yang belum diteliti (Silaen, 2018).

